

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Analisis Film Moammar Emka's Jakarta Undercover diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Film Jakarta Undercover dapat merepresentasikan Wanita Perkerja Seks Komersial. Dalam film Moammar Emka's Jakarta Undercover ini menggambarkan sisi lain dari PSK yang digambarkan oleh Laura seorang PSK yang terpaksa melakukan pekerjaannya karena tuntutan ekonomi keluarganya yang sedang mengalami kesulitan. Laura mengalami perang batin, Dia menyadari pekerjaannya adalah pekerjaan yang hina. Namun karena terpaksa Laura harus melakukan pekerjaannya, terlihat dalam beberapa adegan laura menyesali pekerjaannya dan sedih atas apa yang harus dialaminya. Berdasarkan hasil Analisa semiotika terdapat 4 representasi Pekerja Seks Komersial yaitu, Psk adalah seks solusi, Profesional dalam menjalankan pekerjaan, Pekerja Seks Komersial mengalami eksploitasi, dan Pekerja Seks Komersil mengalami kekerasan seksual.

#### **B. Saran**

Penelitian mencari makna menggunakan semiotika dari Roland Barthes bisa diaplikasikan ke berbagai macam jenis teks, gambar, foto, hingga film. Proses yang melibatkan tiga proses pemaknaan yakni dari denotasi, konotasi, dan mitos sangat membantu dalam mencari makna yang terkandung dalam suatu teks dan bisa mencari representasi dari suatu film. Film Moammar Emka's Jakarta Undercover sudah mempresentasikan Pekerja Seks Komersi, namun menurut peneliti seharusnya film tersebut bisa mengulik lebih dalam mengenai kehidupan PSK di Jakarta, seperti berhentinya seorang Wanita menjadi PSK dan ditunjukan penyebabnya, penggambaran Mucikari yang lebih jelas dan lebih mendalam sehingga penonton lebih jelas lagi mengenai sistem yang ada di dalam Dunia PSK, dan berbagai hal lainnya yang berkaitan dengan PSK